



ATASI SAMPAH LIBUR NATARU

Petugas Kebersihan Ditambah, Wisatawan Diminta Bijak

YOGYA (KR) - Banyaknya wisatawan yang merayakan momentum libur Natal dan tahun baru (Nataru) di DIY diprediksi akan berdampak pada peningkatan produksi sampah di DIY.

Sejumlah antisipasi disiapkan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta untuk mengatasi peningkatan produksi sampah saat libur Nataru kali ini. Salah satunya dengan menambah petugas kebersihan dan waktu kerja mereka, mengingat pada hari biasa sampah di Kawasan Tugu, Malioboro hingga Kraton Yogyakarta (Gumaton) saja bisa mencapai 1,5-2 ton.

"Penanganan persoalan sampah kami siapkan betul sejak awal. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi adanya kenaikan volume sampah terutama di Kawasan Gumaton selama libur Nataru. Supaya wisatawan yang datang merasa nyaman, hal ini sudah kita rebug dan siap-

kan betul, termasuk dari sisi jumlah personel. Karena produksi sampah diprediksi akan meningkat, seiring banyaknya wisatawan yang datang ke DIY," kata Pj Walikota Yogyakarta yang juga Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo di Yogyakarta, Selasa (26/12).

Singgih mengatakan, penanganan masalah sampah di Kota Yogyakarta tidak akan bisa ditangani secara tuntas dan maksimal jika hanya mengandalkan Pemkot. Untuk itu butuh dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak termasuk para wisatawan. Karena keberadaan wisatawan memiliki peran sangat penting dalam mengurangi produksi sampah.

Misalnya dengan bersikap bijak dan berupaya mengurangi sampah. Terutama saat menikmati malam pergantian tahun baru, pihaknya meminta agar masyarakat dan wisatawan nanti untuk sama-sama menjaga kebersihan di Kawasan Gumaton maupun di objek dan destinasi wisata lainnya.

"Penanganan sampah akan bisa dilakukan dengan baik jika ada kesadaran dari semua pihak. Bahkan kalau perlu bawa sampahnya keluar dari situ, lalu taruh di tempat yang memang sudah kita sediakan, itu akan lebih bijak. Pemkot Yogyakarta tidak ingin menambah kantong tempat sampah di Kawasan Gumaton. Karena jika ada penambahan kantong sampah dikhawatirkan justru akan membawa konsekuensi penumpukan sampah di Kawasan Sumbu Filosofi ini," paparnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005